

ABSTRAK

Poliklinik WBI dulunya membuka layanan akupuntur yang difokuskan pada layanan akupuntur kecantikan. Layanan akupuntur kecantikan ini ditutup pada awal tahun 2009, dimana PT. WBI telah memperluas pasarnya, yakni bukan hanya melayani pelanggan karyawan PT. INTI, namun juga masyarakat umum. Dengan perluasan pasar ini, sudah sepantasnya PT. WBI memperluas layanana yang diberikan pada pelanggan. Skin care adalah layanan yang cocok untuk dijalankan oleh PT. WBI untuk memperluas jenis layanannya, serta menarik kembali pasien akupuntur kecantikan yang telah ditutup. Untuk mengetahui kelayakan bisnis jasa skin care ini, maka perlu dilakukan penelitian analisis kelayakan bisnis yang akan dikaji dari segi aspek pasar, aspek hukum, aspek teknis dan operasional, aspek organisasi dan manajemen, serta dari segi aspek *financial*.

Hasil penelitian ini menunjukkan besar pasar potensial untuk karyawan PT. INTI dan keluarga ada sebanyak, 75,24% dari populasi, sementara pasar tersedianya sebesar 21,52 % dari pasar potensial. Untuk pasar potensial masyarakat umum, terdapat sebanyak 79,61% dari populasi, dan besar pasar tersedianya adalah sebanyak 56,1%. Untuk pasar sasaran, pihak perusahaan menargetkan 40% dari pasar tersedia, sehingga jumlah pasar sasaran seluruhnya adalah 1987 pelanggan. Pada aspek teknis dibahas layanan yang disediakan, kapasitas skin care, alat dan bahan yang digunakan serta layout skin care. Pada aspek hukum dijelaskan kelengkapan perijinan yang dimiliki perusahaan, sedangkan pada analisis organisasi dan manajemen dijelaskan struktur organlisis skin care dan analisis jabatan. Setelah melakukan analisis keuangan maka didapatkan nilai NPV sebesar Rp 9.991.318.127, nilai IRR 56%, dan nilai PBP 1,798. Dengan demikian disimpulkan bisnis jasa skin care ini layak diimplementasikan.

KATA KUNCI : ANALISIS KELAYAKAN, SKIN CARE, NPV, IRR, PBP